

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu sektor krusial dalam pembangunan suatu negara. Di era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam kemajuan pendidikan. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) adalah salah satu inovasi teknologi yang telah memberikan dampak besar dalam pendidikan. *Moodle* adalah salah satu platform LMS yang terkenal dan banyak digunakan di berbagai institusi pendidikan, termasuk di SMP Negeri 2 Pakisjaya. Namun, meskipun telah banyak digunakan, implementasi LMS berbasis *Moodle* di sekolah seringkali masih menghadapi berbagai permasalahan (Tumpu, et al, 2022).

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran adalah resistensi dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru dan staf administrasi. Penerapan teknologi seringkali dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi. Ketersediaan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengembangkan keahlian dalam menggunakan *Moodle* menjadi kunci penting untuk mengatasi permasalahan ini (Sukmawati, et al, 2022).

Selain itu, keterbatasan dana dan infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan dalam penggunaan LMS di sekolah (Hamdani, & Priatna, 2020). Beberapa sekolah, termasuk SMP Negeri 2 Pakisjaya, mungkin memiliki keterbatasan dalam alokasi anggaran untuk investasi dalam teknologi pendidikan yang memadai. Koneksi internet yang tidak stabil dan infrastruktur teknologi yang kurang memadai dapat menghambat penggunaan *Moodle* secara optimal.

Dalam sebuah instansi pendidikan seperti SMP Negeri 2 Pakisjaya, karakteristik sekolah berupa jumlah siswa, staf pengajar, dan infrastruktur teknologi yang tersedia akan mempengaruhi implementasi *Moodle*. Ukuran sekolah yang berbeda-beda akan mempengaruhi tingkat penggunaan teknologi dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Moodle* (Wulandari, et al 2023). Selain itu, aspek budaya dan pola belajar di SMP Negeri 2 Pakisjaya juga perlu diperhatikan untuk

memastikan kesesuaian dan penerimaan *platform Moodle* di lingkungan sekolah tersebut.

Penting juga untuk mengidentifikasi permasalahan teknis yang mungkin timbul dalam implementasi *Moodle*. Aspek teknis mencakup kapasitas jaringan, keamanan data, dan integrasi *platform* dengan sistem administrasi sekolah yang ada. Ketika infrastruktur teknologi tidak memadai, pengalaman pengguna menjadi terganggu dan mungkin mengurangi minat dan motivasi dalam menggunakan *Moodle*.

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah interaksi antara guru dan siswa dalam penggunaan *Moodle*. Efektivitas interaksi ini akan berpengaruh pada hasil pembelajaran dan pemanfaatan LMS secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam tentang sejauh mana interaksi tersebut berlangsung dan bagaimana potensi pemanfaatannya dapat ditingkatkan (Putra, Sudiana, & Pamungkas, 2020).

Selain itu, peran orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan LMS di SMP Negeri 2 Pakisjaya. Keterlibatan dan dukungan orang tua dalam mendukung pembelajaran melalui platform *Moodle* dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa (Fakhri, et al, 2022). Namun, tantangan mungkin muncul dalam mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif dan memahami cara menggunakan *Moodle* untuk mendukung anak-anak mereka.

Dalam konteks sekolah yang lebih luas, evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah juga perlu diperhatikan. Integrasi LMS dengan sistem administrasi sekolah yang ada dapat membantu dalam proses manajemen data, pelaporan, dan administrasi lainnya, sehingga mempercepat dan mempermudah berbagai proses administratif (Sudipa, et al).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini di SMP Negeri 2 Pakisjaya, analisis implementasi *Moodle* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi ini telah digunakan dan dimanfaatkan dalam konteks pendidikan di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan potensi LMS berbasis *Moodle* dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil akademis siswa.

Dengan memahami berbagai permasalahan yang dihadapi dalam implementasi *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berharga untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari LMS berbasis *Moodle*. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam menghadapi tantangan serupa dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan makna penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Pakisjaya dan di level pendidikan menengah secara keseluruhan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang didapat, yaitu :

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam implementasi LMS berbasis *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya?
2. Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi di SMP Negeri 2 Pakisjaya dan sejauh mana infrastruktur tersebut mendukung kelancaran penggunaan *Moodle* sebagai LMS?
3. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung melalui *platform Moodle*, dan sejauh mana efektivitas interaksi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pakisjaya?
4. Apa saja rekomendasi yang tepat dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang telah diidentifikasi sebelumnya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam implementasi LMS berbasis *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya.
2. Untuk mengidentifikasi kondisi infrastruktur teknologi di SMP Negeri 2 Pakisjaya dan sejauh mana infrastruktur tersebut mendukung kelancaran penggunaan *Moodle* sebagai LMS.
3. Untuk mengetahui interaksi antara guru dan siswa berlangsung melalui

*platform Moodle*, dan sejauh mana efektivitas interaksi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pakisjaya.

4. Untuk menyusun rekomendasi yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang diidentifikasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Moodle di SMPN 2 Pakisjaya.

##### **1.4.1 Segi Teoritis**

1. Dapat mengevaluasi dan mendapatkan referensi tentang metode belajar baru yang lebih kompetibel hingga pembelajaran akan dapat lebih efektif.
2. Dapat meningkatkan pemahaman serta penguasaan peneliti terhadap media pembelajaran berbasis *e-learning*
3. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama peneliti belajar di Universitas Pendidikan Indonesia
4. Sebagai salah satu syarat untuk melakukan sidang skripsi.

##### **1.4.2 Segi Praktis.**

1. Bagi Guru / Pengajar

Memberikan gambaran metode pembelajran baru yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya sebuah *e-learning* ini dapat melatih siswa agar belajar mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari bagian awal yang mencakup pendahuluan hingga hasil dan pembahasan, serta bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran. Selain itu, penulisan skripsi ini mengikuti struktur bab yang sistematis sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi (a) latar belakang penelitian, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) struktur organisasi.

Bab II: Variabel Penelitian, yang mencakup (a) metode role playing, (b) media LMS Moodle, (c) *problem solving*, (d) kerangka berfikir, dan (e) penelitian yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian, yang berisi (a) jenis dan desain penelitian, (b) lokasi dan subjek penelitian, (c) prosedur penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) teknik pengumpulan data, dan (f) teknik analisis data.

Bab IV: Temuan dan Pembahasan, yang meliputi (a) deskripsi awal pembelajaran, (b) deskripsi pelaksanaan penelitian, dan (c) pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang mencakup (a) simpulan, (b) implikasi, dan (c) rekomendasi.